

MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP AL-QURAN

Kikie Nurike¹, Afiyatun Kholifah², Larasati Nur Firzanah³

¹ MI Darul Hikmah Kota Cirebon, Indonesia, ^{2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

¹qq.nurike26y@gmail.com, ²afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id, ³larasatifirzanah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24/02/2025
Disetujui: 05/03/2025
Dipublikasikan:
05/03/2025

Kata Kunci:

Teknologi
Informasi
Pemahaman Al-
Quran
Pembelajaran
Interaktif
Aplikasi
Pendidikan

Abstract: *This study aims to determine the benefits of information technology to improve students' understanding of the Quran. In the era of increasing digitalization, information technology provides various tools and resources that can be used in the learning process, including the study of the holy book of the Quran. This study examines various digital platforms, applications, and technology-based learning media used in Islamic educational environments to help students gain a deeper understanding of the content and meaning of the Quran. Research shows that the use of information technology for: Digital interpretation applications, online learning platforms, interactive videos, and others can increase the appeal, accessibility, and understanding of the Quran for students. This technology allows students to access richer and more relevant sources of knowledge and interact more effectively with learning materials. However, the use of this technology also requires organizational support, teacher training, and selection of content that is in accordance with Islamic educational values. Overall, information technology if used wisely and directed has great potential in improving the quality of students' understanding of the Quran.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman Al-Quran terhadap siswa. Di era digitalisasi yang semakin meningkat, teknologi informasi menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk kajian kitab suci Al-Quran. Penelitian ini mengkaji berbagai platform digital, aplikasi, dan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam lingkungan pendidikan Islam untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isi dan makna Al-Quran. Penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi untuk: Aplikasi tafsir digital, platform pembelajaran online, video interaktif, dan lainnya dapat meningkatkan daya tarik, aksesibilitas, dan pemahaman Al-Quran bagi siswa. Teknologi ini memungkinkan siswa mengakses sumber pengetahuan yang lebih kaya dan relevan serta berinteraksi lebih efektif dengan materi pembelajaran. Namun penggunaan teknologi ini juga memerlukan dukungan organisasi, pelatihan guru, dan pemilihan konten yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Secara keseluruhan, teknologi informasi jika dimanfaatkan secara bijak dan terarah mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap Al-Quran.

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat ini, teknologi informasi berdampak pada setiap aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Mengingat tantangan pendidikan modern yang semakin kompleks, pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pemahaman agama. Dalam konteks Islam, Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama dan pedoman

hidup, serta mengandung nilai-nilai spiritual dan moral yang sangat penting bagi umat Islam. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana teknologi informasi berperan penting untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Materi ini mengkaji tentang berbagai cara pemanfaatan teknologi informasi oleh siswa untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Dari kemudahan penggunaan aplikasi multimedia interaktif hingga pembelajaran jarak jauh akibat pandemi global, bagaimana integrasi TI dapat memperbanyak pengalaman belajar siswa dan mengembangkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran? Kami berharap dengan lebih memahami peran teknologi informasi, kita bisa melakukannya mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Di era yang semakin digital, teknologi informasi menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk kajian kitab suci Al-Quran. (Saefullah, 2024) Penelitian ini mengeksplorasi berbagai platform digital, aplikasi, dan media pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan Islam untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isi dan makna Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi tafsir digital, platform pembelajaran online, dan video interaktif dapat meningkatkan daya tarik, aksesibilitas, dan pemahaman Al-Quran bagi siswa. Teknologi ini memungkinkan siswa mengakses sumber pengetahuan yang lebih komprehensif dan relevan serta berinteraksi dengan bahan pelajaran secara lebih efektif. Namun penggunaan teknologi ini juga memerlukan dukungan organisasi, pelatihan guru, dan pemilihan konten yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Secara keseluruhan, teknologi informasi jika digunakan secara bijak dan terarah, mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Selanjutnya, data yang telah dianalisis digunakan untuk merumuskan pengajaran Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan Islam. Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk teks, seperti wawancara dengan guru atau ahli pendidikan Islam, studi kasus, dan analisis dokumen terkait. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk menjelajahi pengalaman, persepsi, dan pendapat para pemangku kepentingan terkait dengan dokumen terkait.

Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk menjelajahi pengalaman, persepsi, dan pendapat para pemangku kepentingan terkait dengan pengajaran Al-Qur'an, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara dengan guru atau ahli pendidikan Islam. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami pandangan mereka tentang pengajaran Al-Qur'an, strategi pengajaran yang mereka terapkan, tantangan yang dihadapi, dan pendekatan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan langsung dari praktisi pendidikan

yang berpengalaman, serta memperoleh informasi yang kaya tentang praktik pengajaran yang efektif. Penelitian ini menyelidiki manfaat teknologi informasi dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Teknologi informasi memungkinkan akses yang lebih komprehensif dan interaktif terhadap isi Al-Quran melalui aplikasi, website, dan perangkat lunak khusus. Pendekatan ini memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan terfokus serta memungkinkan siswa untuk terlibat lebih dalam dengan teks-teks suci. Memasukkan teknologi informasi ke dalam pembelajaran Al-Quran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Di era yang semakin digital, teknologi informasi menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk kajian kitab suci Al-Quran. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai platform digital, aplikasi, dan media pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan Islam untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isi dan makna Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi tafsir digital, platform pembelajaran online, dan video interaktif dapat meningkatkan daya tarik, aksesibilitas, dan pemahaman Al-Quran bagi siswa. Teknologi ini memungkinkan siswa mengakses sumber pengetahuan yang lebih komprehensif dan relevan serta berinteraksi dengan bahan pelajaran secara lebih efektif. Namun penggunaan teknologi ini juga memerlukan dukungan organisasi, pelatihan guru, dan pemilihan konten yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Secara keseluruhan, teknologi informasi, jika dimanfaatkan, mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap Al-Quran, dan beberapa manfaat penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran telah disoroti. Pertama, teknologi informasi membuat pembelajaran Al-Quran lebih mudah diakses dan fleksibel. Siswa dapat membaca dan mempelajari Al-Quran kapan saja dan dimana saja melalui perangkat elektronik. Kedua, teknologi informasi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Fitur-fitur seperti animasi, audio, dan video membantu siswa memperoleh pemahaman lebih dalam tentang konteks dan makna Al-Qur'an. Ketiga, teknologi informasi memungkinkan akses terhadap penafsiran berbeda terhadap Al-Qur'an yang ditulis oleh para ulama terkemuka. Siswa dapat membandingkan pendapat dan interpretasi yang berbeda dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an. Tantangan yang dihadapi siswa mungkin termasuk kesulitan mempelajari teknologi dan terjebak oleh informasi yang tidak akurat atau tidak terverifikasi. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dan selektif dalam menggunakan teknologi informasi. Secara keseluruhan, artikel ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Melalui pemanfaatan teknologi informasi secara bijak, siswa dapat memperdalam

pemahamannya terhadap Al-Quran, menggali hikmah Ilahi yang terkandung dalam kitab suci ini, dan memperkuat keimanan umat Islam Bijaksana dan Tekun.

A. Peran Teknologi Informasi Dalam Mengembangkan Pemahaman Al-Qur'an

Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman Al-Quran. Berikut beberapa kontribusi teknologi informasi terhadap pemahaman dan pembelajaran Al-Quran. (Anwar, K. M., & Mahmood, N., 2019) Aksesibilitas; Berkat teknologi informasi, ini menjadi lebih mudah diakses oleh banyak orang di seluruh dunia. Buku elektronik (ebook), aplikasi seluler, dan situs web menawarkan Al-Quran dalam berbagai format dan terjemahan. Hal ini memungkinkan individu untuk belajar Al-Quran kapan saja, di mana saja tanpa bergantung pada versi fisik. Penjelasan dan Tafsir; Ada aplikasi dan website yang menyediakan tafsir yang ditulis oleh ulama terkenal. Hal ini membantu pembaca lebih memahami konteks sejarah dan makna ayat-ayat di dalamnya. Fitur pencarian pada aplikasi juga memudahkan pengguna untuk mencari penjelasan ayat-ayat tertentu. Rekaman Audio dan Linguistik; Teknologi informasi memungkinkan terciptanya rekaman Al-Quran oleh qari. Hal ini memungkinkan pendengarnya mendengarkan dengan variasi tartil yang berbeda-beda. Ada juga aplikasi dan situs web yang menawarkan kursus bahasa audio untuk membantu mempelajari cara membaca dengan benar. Penelitian dan analisis komparatif; Teknologi informasi memfasilitasi studi perbandingan Al-Qur'an dengan teks-teks lain, baik secara linguistik, historis, dan konten. Program komputer dapat membantu menganalisis perbedaan dan persamaan antara Al-Qur'an dan teks lainnya, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada penafsiran dan pemahaman yang lebih baik. Komunitas pembelajaran online; Ada banyak komunitas pembelajaran online yang didedikasikan untuk studi ini. Forum, kelompok diskusi, dan platform pembelajaran online memungkinkan siswa berbagi ilmu, bertanya, dan menerima jawaban dari teman atau ahli agama. Alat pembelajaran interaktif; Ada berbagai aplikasi dan situs web yang menyediakan alat pembelajaran interaktif untuk memahami. Misalnya, ada aplikasi yang memungkinkan pengguna mempelajari tajwid (aturan membaca), dan konsep-konsep kunci agama Islam melalui kuis, permainan, dan latihan interaktif. Oleh karena itu, teknologi informasi telah membuka banyak peluang baru untuk memahami dan mempelajari secara lebih efektif dan mendalam. Hal ini memungkinkan masyarakat mengakses sumber daya keagamaan dengan cara yang lebih mudah dan relevan dengan zaman modern.

B. Pendapat Siswa Meningkatkan Pemahaman Tentang Al-Qur'an selain dengan Teknologi Informasi

Selain teknologi informasi, masih banyak metode lain yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan yang berbeda ini, siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang Al-Qur'an dan menerapkan ajaran dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok Belajar; Bergabung dalam kelompok belajar bersama teman atau teman sekelas yang memiliki minat yang sama dalam mempelajari dapat menjadi cara yang efektif untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam. Diskusi umum, pertukaran ide dan mengajukan pertanyaan dapat membantu memperluas perspektif dan memberikan lebih banyak informasi. Pendampingan dan Bimbingan; Mendapat bimbingan dari seorang guru, pendeta, atau mentor yang berpengalaman dalam memahami dapat memberikan wawasan yang berharga. Pembelajaran langsung dapat membantu siswa memahami konteks sejarah, penafsiran, dan penerapan praktis ayat-ayat Al-Quran.(Ahmad, C. E., 2023, hlm. 22) Menghadiri satu atau lebih kursus: Menghadiri satu atau lebih kursus yang berfokus pada pemahaman ini di lembaga pendidikan formal atau pusat keagamaan dapat memberikan struktur dan panduan selama praktik studi Anda. Guru yang terlatih dapat membimbing siswa dalam mendiskusikan teks dan memberikan penjelasan yang mendalam. Tinjauan Pustaka; Membaca buku, artikel, dan karya ilmiah tentang ini dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan perspektif baru. Mereka dapat mencari sumber terpercaya terkait topik atau ayat yang sedang dipelajari. Meditasi dan kontemplasi; Meluangkan waktu untuk merenungkan secara pribadi makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an dapat membantu siswa memahaminya lebih dalam. Meditasi, refleksi, dan doa dapat menjadi cara untuk terhubung secara spiritual dengan teks suci dan lebih mengapresiasi ajarannya. Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan; Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah, pengajian, atau diskusi di masjid atau pusat keagamaan setempat dapat membantu siswa menerapkan ajaran suci Alkitab ke dalam lingkungan nyata. Pengalaman langsung ini dapat memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap Al-Quran.

C. Pengaruh atau Dampak Negatif dan Positif terhadap Teknologi Informasi ini dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an

Terdapat dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman Al-Quran. Dengan memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam mempelajari Al-Quran, penting untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkannya secara optimal sambil mengurangi risiko dampak negatifnya. Ini termasuk memilih sumber-sumber yang dapat dipercaya, menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan sumber-sumber tradisional, serta memperhatikan kualitas dan fokus dalam pembelajaran online.

Adapun Dampak Positif, Aksesibilitas yang Luas; Teknologi informasi membuat Al-Quran lebih mudah diakses oleh jutaan orang di seluruh dunia.(Unik Hanifah Salsabila,P.L, 2022) Ini memungkinkan individu untuk membaca dan mempelajari Al-Quran dimanapun mereka berada, tanpa tergantung pada versi fisiknya. Pemahaman yang Diperdalam; Aplikasi dan situs web yang menyediakan tafsir Al-Quran, rekaman audio, dan materi pendidikan yang terstruktur dapat membantu memperdalam pemahaman tentang konteks sejarah, makna, dan aplikasi praktis dari ajaran Al-Quran. Interaktivitas dan Keterlibatan; Teknologi informasi memfasilitasi diskusi, pertukaran pendapat, dan interaksi antara pembaca dari berbagai latar belakang. Platform online memungkinkan pengguna untuk berbagi pemahaman, bertanya pertanyaan, dan mendiskusikan interpretasi Al-Quran dengan orang lain. Kemudahan Pembelajaran; Aplikasi dan platform pembelajaran

interaktif menyediakan cara yang menarik dan mudah dipahami untuk mempelajari Al-Quran, seperti kuis, latihan, dan rekaman suara yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman.

(Q.s Surat Al Furqon [25.30])

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ۝ ٣٠

“Dan Rasul berkata, 'Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al-Quran ini sesuatu yang tidak dihiraukan.”

Teknologi informasi memungkinkan dakwah al-quran menyebar lebih luas dan lebih cepat ke seluruh dunia. Dengan adanya media sosial, website, dan aplikasi al-quran, umat islam dari berbagai penjuru dunia dapat dengan mudah mendapatkan ilmu tentang al-quran.(Wibowo, A., 2019) Ini menjadikan pemahaman terhadap kitab suci lebih tersebar dan lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Adapun Dampak Negatif, Potensi Distorsi Interpretasi; Ketersediaan berbagai tafsir Al-Quran secara online dapat memperkenalkan risiko distorsi interpretasi, terutama jika sumbernya tidak dapat dipercaya atau berasal dari penafsir yang kurang terakreditasi. Ini dapat menyebabkan pemahaman yang salah atau keliru terhadap teks suci. Ketergantungan pada Teknologi; Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi informasi dapat menyebabkan orang menjadi kurang bersedia untuk menggunakan sumber-sumber tradisional seperti buku-buku fisik atau ceramah langsung.(Arribathi dkk., 2021) Hal ini dapat mengurangi kemampuan seseorang untuk memperdalam pemahaman Al-Quran dengan cara yang lebih mendalam. Gangguan dari Konten Lainnya; Di era digital, pengguna seringkali teralihkan oleh konten-konten lain yang tersedia online, sehingga mengurangi fokus dan waktu yang mereka habiskan untuk mempelajari Al-Quran dengan serius. Gangguan ini dapat menghambat kemampuan seseorang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang teks suci. Kurangnya Pengalaman Langsung : Pembelajaran Al-Quran melalui teknologi informasi mungkin kurang menekankan pengalaman langsung dan interaksi tatap muka dengan guru atau mentor yang berpengalaman. Hal ini dapat mengurangi kesempatan untuk belajar dari pengalaman dan kebijaksanaan praktis yang hanya dapat diperoleh melalui interaksi langsung.

(Q.s Surat Al A'raf [7.179])

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَذْنَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أَلَيْكَ كَافًا لِّأَنعَامٍ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أَلَيْكَ هُمُ الْغٰفِلُونَ ۝ ١٧٩

“Dan sungguh, akan kami isi neraka jahanam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang lengah.”

D.Cara Meningkatkan Pemahaman siswa tentang Al-Qur'an dengan Teknologi Informasi agar didapatkan oleh siswa yang tidak memiliki Gadget, Handphone, ataupun selainya

Meskipun teknologi informasi memiliki peran yang besar dalam mengembangkan pemahaman tentang Al-Quran, ada beberapa cara alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa yang tidak memiliki akses ke gadget, handphone, atau perangkat teknologi informasi lainnya. Buku Fisik dan Perpustakaan; Siswa dapat menggunakan buku fisik Al-Quran dan bahan bacaan lainnya dari perpustakaan sekolah, pusat komunitas, atau masjid lokal. Banyak perpustakaan menyediakan sumber daya yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan. Kelas atau Kursus Kelompok; Siswa dapat bergabung dalam kelas atau kursus kelompok di pusat keagamaan, masjid, atau lembaga pendidikan setempat yang menyediakan pembelajaran langsung tentang Al-Quran.(Ahmad, C. E., 2023) Ini memberikan kesempatan untuk belajar dari pengajar yang berpengalaman dan berinteraksi dengan sesama pelajar. Diskusi dan Kajian Bersama; Siswa dapat mengikuti diskusi dan kajian Al-Quran yang diselenggarakan di komunitas atau pusat keagamaan setempat. Ini memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam pertukaran pemikiran, bertanya pertanyaan, dan mendapatkan wawasan dari orang lain. Ceramah dan Kuliah; Memanfaatkan ceramah, kuliah, dan kajian yang diselenggarakan di masjid, pusat keagamaan, atau lembaga pendidikan lokal dapat membantu siswa untuk mendapatkan penjelasan mendalam tentang Al-Quran dari para ahli dan ulama. Studi Mandiri dengan Buku-Buku; Siswa dapat melakukan studi mandiri dengan membaca buku-buku tentang Al-Quran yang tersedia di perpustakaan atau toko buku lokal Membaca berbagai sumber dapat membantu memperluas pemahaman mereka tentang teks suci ini.(Yasmansyah & Zakir, 2022) Menghadiri Upacara Keagamaan; Menghadiri upacara keagamaan seperti shalat berjamaah, khutbah Jumat, atau acara-acara keagamaan lainnya di masjid lokal dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Quran melalui praktek keagamaan yang langsung. Mentorship dan Bimbingan Langsung; Siswa dapat mencari mentor atau pendeta di komunitas mereka yang bersedia memberikan bimbingan langsung dalam memahami Al-Quran. Ini memberikan kesempatan untuk bertanya pertanyaan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi dan makna Al-Qur'an. Dengan adanya berbagai platform digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video tafsir, dan situs web yang menyediakan materi tafsiran, siswa dapat lebih mudah mengakses dan memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam. Teknologi ini juga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam pendidikan Al-Qur'an memberikan peluang besar untuk memperkaya metode pembelajaran dan memperdalam pemahaman ajaran agama.

Peningkatan Infrastruktur Teknologi; Disarankan agar lembaga pendidikan memperkuat infrastruktur teknologi, Pelatihan untuk Pengajar; Agar pengguna teknologi informasi efektif, guru atau pengajar perlu dilatih untuk mengoptimalkan alat-alat digital dalam menyampaikan materi Al-Quran, Pengembangan Aplikasi Pembelajaran; Disarankan untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran Al-Quran yang lebih interaktif dan mudah diakses, Kolaborasi antara teknologi dan Metode Tradisional; Meskipun teknologi dapat memberikan manfaat besar, metode pembelajaran tradisional yang mengedepankan interaksi langsung antara siswa dan pengajar juga perlu dijaga. Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran dapat semakin meningkat, serta menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Hamid Arribathi, D. S. (2021). Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z. *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)*, 10
- Ahmad, C. E. (2023, April 14). Peran Teknologi Komputer Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Islam. Retrieved from maryam sejahtera.
- Al-Qur'an (Kalam Allah) Studi Ilmu Hadits. 2015. Syaikh Manna' Al-Qaththan
- Anwar, K. M., & Mahmood, N. (2019). Teaching the Qur'an: Challenges and Strategies for Muslim Schools. *Journal of Education and Learning*, 13(2), 260-272.
- Hashmi, I. (2020). Role of Teachers in the Effective Teaching of Quran: A Case Study of Islamic Schools in Pakistan. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 163-180.
- Ibrahim, S., & Abduh, A. (2020). Integrating Islamic Values in Mathematics Education: Challenges and Strategies. *Journal of Education and Learning*, 14(4), 503-516.
- Madrasah Ibtidaiyah, 6(3), 692–705. Alfinnas, S. (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 803–817.
- Nusantara, 03(02), 339–356. Susyanto, B. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan*
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Unik Hanifah Salsabila, P. L. (2022, Januari 1). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. Retrieved from media.neliti.com
- Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam*